

**UJI DAYA HASIL DUA CALON VARIETAS JAGUNG
(*Zea mays* L.) KOMPOSIT DI KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS

Pembimbing II : Dr. Ir. Nelwida Rozen, MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

UJI DAYA HASIL DUA CALON VARIETAS JAGUNG (*Zea mays* L.) KOMPOSIT DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Abstrak

Permintaan jagung terus meningkat setiap tahunnya, namun produktivitas jagung di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya penggunaan benih hibrida karena harganya yang mahal dan tidak bisa digunakan secara berulang. Pengembangan benih jagung komposit sebagai salah satu alternatif produksi jagung. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan produksi calon varietas jagung komposit dengan varietas pembanding (Janggal Merah, Janggal Putih, Sinhas, Sukmaraga dan Lamuru). Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari hingga April tahun 2023 di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 5 perlakuan (Janggal Merah, Janggal Putih, Sinhas, Sukmaraga, Lamuru) dan 5 ulangan. Calon varietas jagung komposit Janggal Merah dan Janggal Putih menunjukkan hasil terbaik pada beberapa peubah yaitu tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, umur 50% silking, umur panen, diameter tongkol, jumlah baris biji per tongkol, bobot 1000 biji, jumlah tanaman per petak, kadar air panen, bobot tongkol per petak, bobot tongkol tanpa kelobot, rendemen, dan hasil per hektar. Calon varietas jagung komposit Janggal Merah dan Janggal Putih menunjukkan adanya perbedaan kandungan antosianin pada peubah kualitatif akar penyangga pada tanaman jagung, seludang daun pada tanaman jagung, sekam pada tanaman jagung, anthera pada tanaman jagung, malai pada tanaman jagung, tongkol jagung, biji jagung, kelobot jagung, kelopak jagung. Calon varietas jagung komposit Janggal Merah dan Janggal Putih memiliki pertumbuhan dan daya hasil yang baik ketika di tanam di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Kata Kunci : *Daya hasil, Janggal, Jagung, Kecamatan Kuranji*

YIELD TEST OF TWO CANDIDATE MAIZE VARIETIES (*Zea mays* L.) COMPOSITE IN KECAMATAN KURANJI PADANG CITY

Abstract

Demand for maize continues to increase every year, but maize productivity in Indonesia is still low. One of the reasons for this is the low use of hybrid seeds because they are expensive and cannot be used repeatedly. The development of composite maize seeds is an alternative to maize production. This study aimed to compare the production of composite maize candidate varieties with comparison varieties. This research was conducted from January to April 2023 in Kuranji District, Padang City. This study used a randomized group design with five treatments (Red Janggal, White Janggal, Sinhas, Sukmaraga, and Lamuru) and five replications. Janggal Merah and Janggal Putih showed the best results in several variables, such as plant height, cob height, 50% silking age, harvest age, cob diameter, number of seed rows per cob, 1000 seed weight, number of plants per plot, harvest moisture content, cob weight per plot, cob weight without cob, yield, and yield per hectare. The candidate varieties of Red Clover and White Clover showed differences in anthocyanin content in the qualitative variables of root support in corn plants, leaf sheaths in corn plants, husks in corn plants, anthera in corn plants, panicles in corn plants, corn cobs, corn kernels, corn cobs, and corn petals. The candidate composite maize varieties, Red Clover and White Clover, have good growth and yield when planted in Kuranji Sub-district, Padang City.

Keywords: Yield test, Hope strains, Janggal, Kuranji District